Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Sikap Anggota Reserse Polri terhadap hak asasi manusia tersangka tindak pidana pencurian dengan kekerasan

Joko Pitoyo, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287384&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Bangsa Indonesia merupakan anggota PBB, dengan demikian bangsa Indonesia memiliki komitmen untuk menghormati dan menegakkan hak asasi manusia.Setiap komitmen yang dimiliki bangsa Indonesia harus dilaksanakan oleh instansi penegak hukumnya, sehingga ini merupakan kewajiban anggota Polri untuk menegakkan dan menghormati hak asasi manusia dan untuk bekeija sama dalam menegakkan hak asasi manusia. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih terjadi pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh anggota Polri.
Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap yang dimiliki oleh anggota Reserse Polri, terhadap hak asasi manusia tersangka tindak pidana pencurian dengan kekerasan.
Penelitian ini dilakukan pada anggota Reserse bagian Reserse umum, yang merupakan salah satu fungsi teknis dari Reserse yang menangani kasus pencurian dengan kekerasan. Subyek pada penelitian ini beijumlah 100 orang, yang diambil secara purposive sampling di Direktorat Reserse Polda Metro Jaya. Pengumpulan data mengenai sikap ini dilakukan dengan menggunakan skala sikap teknik Likert. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis mean.
Hasil pengolahan data dan analisis hasil yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa sikap anggota Reserse terhadap hak asasi manusia tersangka tindak pidana pencurian dengan kekerasan adalah unfavorable, artinya anggota Reserse mempunyai kecenderungan tidak menyukai, menentang dan tidak sependapat terhadap hak asasi manusia tersangka tindak pidana pencurian dengan kekerasan. Sikap yang unfavorable dari anggota Reserse ini dibentuk oleh proses belajar dari pengalaman-pengalaman yang dilalui dalam menangani kasus. Selain itu juga terbentuk karena ketiga komponen sikapnya yang negatif terhadap HAM.
Sikap yang unfavorable dari anggota Reserse terhadap hak asasi manusia tersangka tindak pidana pencurian dengan kekerasan ini harus dirubah menjadi sikap yang favorable. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan materi tentang hak asasi manusia pada lembaga pendidikan Polri, selain itu perlu adanya kebijaksanaan dari kapolri, yaitu berupa tindakan tegas bagi anggota yang melanggar. Pada penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan skala sikap. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, sebaiknya ditambah dengan metode kualitatif, yaitu dengan wawancara.